

## **BAB1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan momok mematikan karena setiap hari ada kasus kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas biasa terjadi sangat cepat dan tidak terduga duga jadi sangat sulit untuk kita bisa memprediksi kapan akan terjadi kecelakaan lalu lintas, maka dari itu pertolongan pertama pada ke gawat daruratan kecelakaan lalu lintas ini menjadi sangat penting karena dari pertolongan pertama bisa untuk meminimalisir kematian yang di akibatkan oleh kecelakaan lalu lintas. (Hiemer, n.d.)

Semua orang cenderung memiliki sikap mau menolong, tetapi banyak juga orang yang ingin menolong korban kecelakaan tetapi tidak berani karena tidak tahu bagaimana melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Ini adalah masalah yang sering terjadi di lapangan karena mereka hanya bisa menghubungi pihak terkait seperti polisi dan PMI yang lebih berpengalaman, tetapi biasanya mereka adalah pasien kecelakaan. (Imardiani et al., 2020)

Adanya tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dilakukan dengan benar akan mengurangi kecacatan dan kematian sebagai upaya untuk mengatasi masalah ini. Sebaliknya, keadaan korban dapat memburuk jika tindakan awal yang tidak tepat dilakukan saat menemukannya. Jadi, pertolongan pertama dalam kecelakaan lalu lintas harus dibicarakan. Materi Pertolongan Pertama harus dipelajari oleh semua orang, baik masyarakat umum maupun siswa. Menurut (Imardiani et al., 2020)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Studi ini berfokus pada bagaimana edukasi bebat bidai pada tingkat pengetahuan di Desa Pugeran Kecamatan Gondang saat terjadi kecelakaan lalu lintas.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh edukasi bebat bidai pada kecelakaan lalu lintas berdampak pada pengetahuan karang taruna di desa Pugeran kecamatan Gondang yang ingin melakukan pertolongan pertama.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan sebelum dilakukannya pemberian Edukasi pada karang taruna di desa pugeran Kecamatan Gondang terhadap bagaimana melakukan bebat bidai pada kasus kecelakaan lalu lintas.
2. Mengidentifikasi bagaimana tingkat pengetahuansesudah dilakukannya penyuluhan bebat bidai pada karang taruna di desa pugeran Kecamatan Gondang.
3. Menganalisis bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhanbebat bidai pada karang taruna di desa pugeran kecamatan gondang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan baru mengenai pengaruh edukasi bebat bidai dan Tingkat pengetahuan pada karang taruna di desa Pugeran Kecamatan Gondang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan Tingkat pengetahuan tentang bebat bidai serta mengetahui perilaku karang taruna Saat kecelakaan lalu lintas di desa Pugeran Kecamatan Gondang

#### **2. Bagi Institusi Kesehatan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta mengembangkan Tingkat pengetahuan terhadap bebat bidai saya terinspirasi oleh negara eropa yang pada saat ada kecelakaan lalu lintas mereka langsung cepat tanggap untuk mau menolong korban kecelakaan dan itu mengakibatkan tingkat kematian ataupun kecacatan yang di alami oleh korban sangat rendah dan pasti akan berdampak untuk dunia Kesehatan karena mempermudah tugas dari institusi rumah sakit. dan juga bisa membantu mempercepat program pemerintah untuk mengkampanyekan edukasi pertolongan pertama pada kasus kecelakaan lalu lintas.